

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

4. Budidaya padi sawah organik dengan metode SRI di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah dapat menjamin sustainabilitas kandungan C-organik tanah.
5. Penerapan teknologi budidaya padi sawah organik dengan metode SRI di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah belum memberikan peningkatan produktifitas lahan. Hal ini dapat disebabkan oleh asupan pupuk organik yang digunakan masih dibawah pemberian bahan organik optimal, yaitu rata-rata sebanyak 3,77 ton per hektar.
6. Walaupun produktifitas padi organik dengan metode SRI lebih rendah dibandingkan dengan metode konvensional, budidaya padi organik metode SRI memberikan keuntungan yang lebih tinggi bagi petani. Hal ini disebabkan oleh penggunaan sarana produksi yang lebih sedikit, dan penjualan hasil produksi dalam bentuk beras organik dengan harga jual lebih tinggi. R/C rasio petani organik metode SRI terhadap biaya tunai sebesar 6,79 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional sebesar 3,55.

B. Saran

1. Petani diharapkan dapat mengoptimalkan potensi lahan yang ada dengan tetap memperhatikan kualitas lingkungan hidup.
2. Penambahan bahan organik khususnya pada lahan sawah perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas tanah. Penambahan bahan organik tanah dapat dilakukan dengan mengembalikan serasah hasil panen, pupuk kompos dan kotoran ternak/pupuk kandang.
3. Budidaya padi organik dengan metode SRI perlu disosialisasikan secara luas dan berkesinambungan, sehingga diperoleh hasil produksi yang menguntungkan, baik bagi lingkungan, dan aman untuk dikonsumsi.